

ABSTRAK

PENGELOLAAN DANA DESA DI KABUPATEN TANGGAMUS (Studi Perbandingan pada Desa Dengan Kinerja Keuangan Baik dan Kurang Baik)

Oleh

Riza Maulana

Pemberian kewenangan yang luas kepada desa dalam pengelolaan dana desa bertujuan untuk mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, temuan dari Kementerian Keuangan tahun 2024 menunjukkan adanya disparitas kinerja keuangan antardesa di Kabupaten Tanggamus, di mana Pekon Margodadi menunjukkan kinerja yang baik, sedangkan Pekon Gunung Meraksa tergolong kurang baik. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa pencapaian administratif belum tentu mencerminkan kondisi implementatif di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengelolaan dana desa di kedua desa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan tersebut dengan menggunakan pendekatan asas-asas tata kelola dana desa.

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan tipe studi komparatif. Informan ditentukan secara *purposive*, melibatkan kepala desa, perangkat desa, BPD, LKD, tokoh masyarakat, dan warga. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi lapangan, dan dokumentasi, yang dianalisis secara interaktif dan diuji validitasnya melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pekon Margodadi menerapkan asas-asas transparansi, akuntabilitas dan partisipasi dalam mengelola dana desa yang memberikan landasan bagi tercapainya kinerja keuangan yang baik. Sedangkan Pekon Gunung Meraksa dalam mengelola dana desa masih terdapat berbagai permasalahan minimnya partisipasi, transparansi serta akuntabilitas. Selanjutnya dari hasil perbandingan antara keduanya dapat disimpulkan bahwa penerapan asas-asas pengelolaan dana desa memberikan arah yang mendukung terselenggaranya kinerja keuangan desa yang lebih kondusif.

Kata Kunci: pemerintah desa, kinerja keuangan, pengelolaan dana desa.

ABSTRACT

VILLAGE FUND MANAGEMENT IN TANGGAMUS REGENCY (A Comparative Study of Villages with Good and Poor Financial Performance)

By

Riza Maulana

Granting broad authority to villages in the management of village funds aims to promote community progress and welfare. However, findings from the Ministry of Finance in 2024 show disparities in financial performance between villages in Tanggamus Regency, where Pekon Margodadi shows good performance, while Pekon Gunung Meraksa is classified as poor. This difference indicates that administrative achievements do not necessarily reflect the actual conditions in the field. This study aims to compare the management of village funds in both villages and identify the factors that influence financial performance using the principles of village fund management. This study uses descriptive qualitative with a comparative study type. Informants were determined purposively, involving village heads, village officials, BPD, LKD, community leaders, and residents. Data collection techniques were carried out through semi-structured interviews, field observations, and documentation, which were analyzed interactively and tested for validity through source triangulation. The results show that Margodadi Village applies the principles of transparency, accountability, and participation in managing village funds, thereby influencing the achievement of good financial performance. Meanwhile, Gunung Meraksa Village still faces various problems in managing village funds, including a lack of participation, transparency, and accountability. Furthermore, from the comparison between the two, it can be concluded that the application of the principles of village fund management provides direction that supports the implementation of more conducive village financial performance.

Keywords: village government, financial performance, village fund management.